

SATGAS ANTI BULLYING PENGURUS OSIS

SEKOLAH KEREN
TANPA BULLYING



Syarif Zen Yahya, S.Kp.,M.Kep
Badriah, SST.,MPH
Tifanny Gita Sesaria,S.Kep.,Ns.M.Kep

**SATGAS ANTI BULLYING
PENGURUS OSIS**

SATGAS ANTI BULLYING PENGURUS OSIS

Syarif Zen Yahya, S.Kp.,M.Kep
Badriah, SST.,MPH
Tifanny Gita Sesaria, S.Kep.,Ns.M.Kep



SATGAS ANTI BULLYING PENGURUS OSIS

Penulis:

Syarif Zen Yahya, S.Kp.,M.Kep
Badriah, SST.,MPH
Tiffany Gita Sesaria, S.Kep.,Ns.M.Kep

Editor:

Syifa Ismayanti

Layouter :

Tim Kreatif PRCI

Cover:

Rusli

Cetakan Pertama : April 2025

Hak Cipta 2025, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2025

; 14,8 x 21 cm

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya sehingga buku ini dapat tersusun dengan baik. Buku dengan judul Satgas Anti Bullying Pengurus OSIS merupakan buku yang bermanfaat untuk siswa sekolah terutama pengurus OSIS dalam mencegah dan mengurangi terjadinya bullying di sekolah. Bullying atau kekerasan pada siswa/siswi terkadang bisa menimbulkan trauma yang mendalam, hal ini bisa terjadi di sekolah, di rumah bahkan di lingkungan masyarakat dimana kita tinggal. Tujuan dari penyusunan buku ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bullying dari berbagai aspek, terutama bagi pengurus OSIS sebagai satgas anti bullying agar bisa jadi acuan seluruh warga sekolah dan meminimalisasi kejadian bullying di sekolah. Semoga buku ini bisa memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi dinas pendidikan, satuan pendidikan dan warga sekolah khususnya bagi para siswa dan satgas anti bullying pengurus OSIS di sekolah-sekolah menengah pertama (SMP) atau sekolah menengah atas (SMA)

Cirebon 2025, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
APA ARTI BULLYING/PERUNDUNGAN?	1
APA SAJA FAKTOR TERJADINYA BULLYING	2
PENYEBAB TERJADINYA BULLYING	5
TEMPAT TERJADINYA BULLYING	8
JENIS-JENIS BULLYING	9
CIRI KORBAN BULLYINGCIRI PELAKU BULLYING	10
DAMPAK BULLYING BAGI KORBAN	11
DAMPAK BULLYING BAGI PELAKU	12
DAMPAK BULLYING BAGI SAKSI.	13
APA YANG BISA SAYA LAKUKAN UNTUK MENCEGAH BULLYING	14
APA YANG BISA SEKOLAH LAKUKAN UNTUK MENCEGAH BULLYING	15
APA YANG BISA KELUARGA LAKUKAN UNTUK MENCEGAH BULLYING	18
UPAYA PENCEGAHAN OLEH MASYARAKAT	19
ASPEK HUKUM BULLYING.....	20
APA SATGAS BULLYING DI SEKOLAH.....	21
TUJUAN DAN MANFAAT SATGAS ANTI BULLYING	23
SYARAT MENJADI SATGAS ANTI BULLYING DI SEKOLAH	24
SEKOLAH PEMILIHAN SATGAS ANTI BULLYING DI SEKOLAH.	25
TUGAS SATGAS ANTI BULLYING PENGURUS OSIS	26
TANGGUNGJAWAB SATGAS ANTI BULLYING DI SEKOLAH..	27
PERAN GURU DALAM PROGRAM SATGAS ANTI BULLYING DI SEKOLAH	28
STRUKTUR ORGANISASI SATGA ANTI BULLYING PENGURUS OSIS	29
JANJI SATGAS ANTI BULLYING PENGURUS OSIS	50
DAFTAR PUSTAKA	51

APA ARTI BULLYING?

Perundungan/Bullying adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.

Bullying merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.





APA SAJA FAKTOR TERJADINYA BULLYING

1. Kepribadian Individu

Perilaku agresif, kurang terbuka, kurang empati dan kurang simpati pada orang.

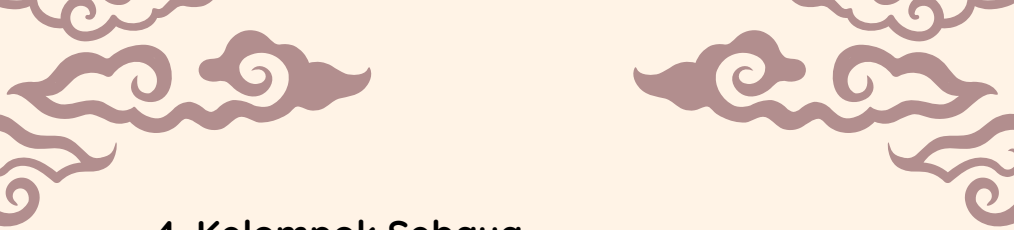
2. Keluarga

Orang tua melakukan kekerasan untuk menyelesaikan konflik sehingga anak yang terbiasa menerima hukuman fisik cenderung tidak mampu mengembangkan kepedulian dan empati kepada orang lain dan menjadi agresif ke teman sebaya

3. Sekolah

Kontribusi guru yang kurang maksimal dalam menangani permasalahan siswa, kurangnya perhatian guru, ketidakjelasan peraturan sekolah dan tindakan/ diskriminatif guru.





4. Kelompok Sebaya

Beberapa anak melakukan bullying untuk dapat masuk ke dalam kelompok atau geng tertentu dengan cara menindas anak yang lebih lemah

5. Lingkungan Sosial dan Komunitas

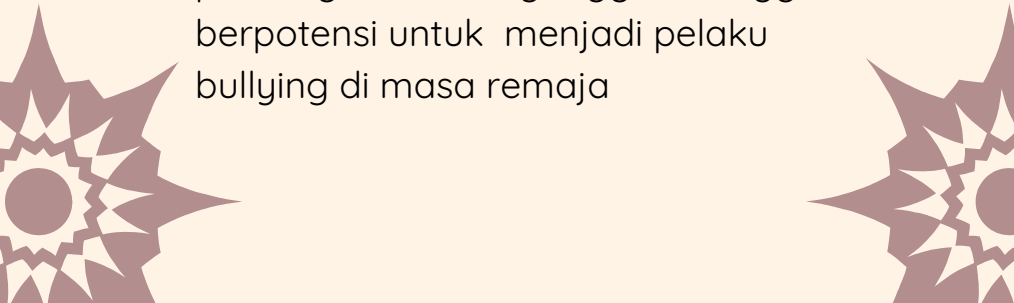
Salah satu faktor lingkungan sosial yang menyebabkan tindakan bullying adalah kemiskinan, kelompok minoritas

6. Media Massa

Tayangan televisi/bioskop/handphone maupun media yang kurang mendidik dan mengandung unsur kekerasan seperti adegan bullying

7. Pengalaman Buruk Masa Kecil

Pengalaman masa kecil yang buruk dapat membuat perkembangan psikologis anak terganggu sehingga berpotensi untuk menjadi pelaku bullying di masa remaja





APA PENYEBAB BULLYING ?

Permusuhan

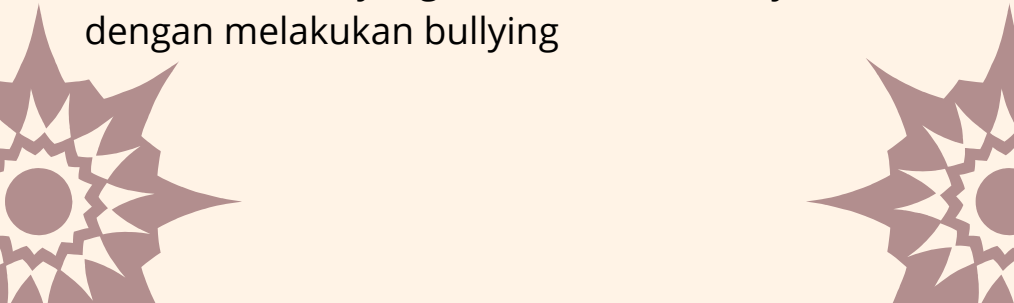
Permusuhan dan rasa kesal diantara pertemanan bisa memicu seseorang melakukan tindakan bullying.

Rasa Kurang Percaya Diri dan Mencari Perhatian

Seseorang yang kurang percaya diri seringkali ingin diperhatikan, salah satunya adalah dengan melakukan bullying. Dengan mem-bully orang lain, mereka akan merasa puas, lebih kuat dan dominan.

Perasaan Dendam

Seseorang yang pernah disakiti atau ditindas biasanya menyimpan rasa dendam yang ingin disalurkan kepada orang lain sehingga orang lain merasakan hal yang sama, salah satunya adalah dengan melakukan bullying





Pengaruh Negatif dari Media

Semakin banyaknya gambaran kekerasan di media baik televisi, internet, dsb. Menjadi contoh buruk yang bisa menginspirasi seseorang untuk melakukan kekerasan tanpa alasan yang jelas.



PENYEBAB BULLYING DI SEKOLAH



Tidak adanya pola keteladanan yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan

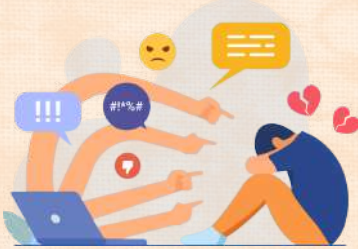


Tidak adanya pola komunikasi yang baik antara guru dan siswa



Adanya perilaku kekerasan baik yang dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan dan siswa

TEMPAT TERJADINYA BULLYING



**CYBER/
MEDIA SOSIAL**



RUMAH



SEKOLAH



MASYARAKAT

JENIS-JENIS BULLYING:

Fisik

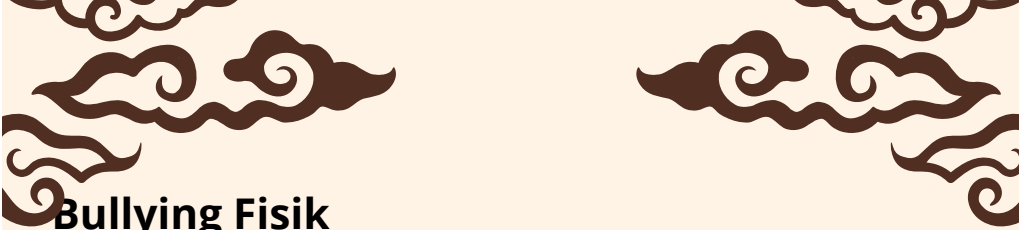
Mental

Verbal

**Non Verbal
Langsung**

CYBER (melalui media
elektronik)





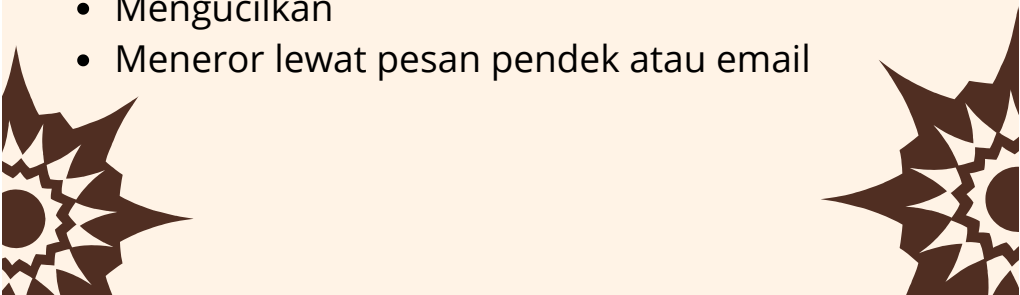
Bullying Fisik

Jenis bullying yang terlihat oleh mata, siapapun dapat melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku bullying dan korbannya.

Contoh - contoh bullying fisik antara lain : memukul, menarik baju, menjewer, menjambak, menendang, mendorong, menyanggul dengan bahu, menghukum dengan membersihkan WC, menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak, melempar dengan barang, menghukum dengan berlari lapangan atau melakukan push up

Bullying Mental

Bullying mental di sekolah adalah tindakan yang bertujuan untuk menyakiti, merendahkan, atau mengintimidasi seseorang secara psikologis. Berikut beberapa contoh bullying mental di sekolah:

- Memandang sinis
 - Mempermalukan di depan umum
 - Mendiamkan
 - Mengucilkan
 - Meneror lewat pesan pendek atau email
- 

Bullying Verbal

Jenis bullying yang juga bisa terdeteksi karena bisa terungkap indra pendengaran kita.

Contoh - contoh bullying verbal antara lain : membentak, meledek, mencela, memaki - maki, menghina, menjuluki, meneriaki, menyoraki, menebar gosip, memfitnah, mempermalukan didepan umum, dalam bentuk kata-kata seperti goblok lo, jayus/norak, gendut, cungring, sotoy, dll.

Perilaku Non-Verbal Langsung

Bullying non verbal adalah tindakan intimidasi atau penghinaan yang dilakukan melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau pesan yang disampaikan tanpa menggunakan kata-kata secara langsung, seperti : ekspresi wajah yang menghina, gelengan kepala atau bahu, mengabaikan atau menghindari kontak mata, gelak tawa atau senyum sinis, body language mengejek, pesan digital menghina,dll



Cyberbullying

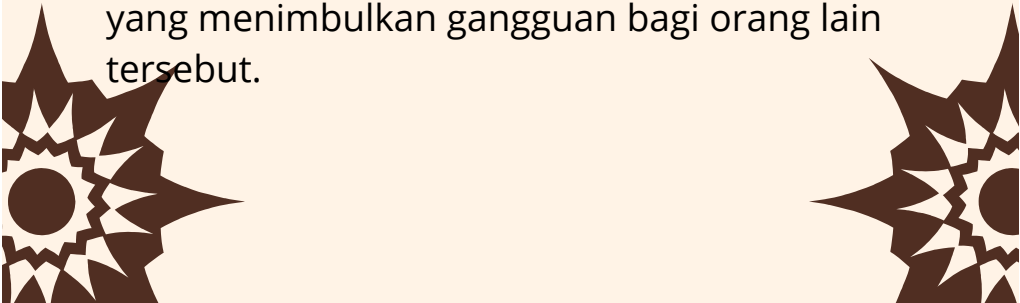
Cyberbullying (perundungan dunia maya) adalah tindakan perundungan yang dilakukan secara berulang-ulang melalui media digital, seperti media sosial, platform chatting, platform game, dan ponsel. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk menakuti, membuat marah, atau mempermalukan korban.

Adapun menurut Think Before Text, cyberbullying adalah perilaku agresif dan bertujuan yang dilakukan suatu kelompok atau individu, menggunakan media elektronik, secara berulang-ulang dari waktu ke waktu, terhadap seseorang yang dianggap tidak mudah melakukan perlawanan atas tindakan tersebut. Jadi, terdapat perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban. Perbedaan kekuatan dalam hal ini merujuk pada sebuah persepsi kapasitas fisik dan mental. Contohnya : menyebarkan kebohongan, mengirimkan pesan, gambar, video yang menyakitkan dan ancaman, meniru identitas/akun, dll.





BENTUK BENTUK CYBER BULLYING

1. Flaming (perselisihan yang menyebar),
 2. Harrasment (pelecehan), melecehkan orang lain dengan mengirim berbagai bentuk pesan yang bersifat menyakiti, menghina, memalukan, dan mengancam
 3. Denigration (fitnah), yaitu menyebarkan kabar bohong
 4. Impersonation (meniru), yaitu berpura-pura menjadi orang lain menceritakan hal-hal yang bersifat rahasia;
 5. Outing and trickery (penipuan), berpura-pura menjadi orang lain dan menyebarkan kabar bohong
 6. Exclusion (pengucilan), yaitu mengucilkan atau mengecualikan seseorang untuk bergabung dalam suatu komunitas atas alasan yang diskriminatif;
 7. Cyber-stalking (penguntitan di dunia maya), yaitu mengikuti orang lain dalam dunia maya yang menimbulkan gangguan bagi orang lain tersebut.
- 



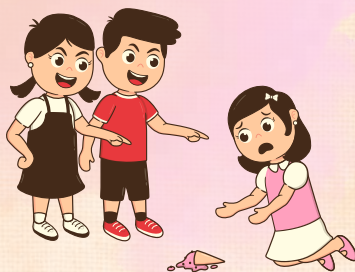
PRAKTEK CYBER BULLYING

1. Melakukan Missed call berulang – ulang
 2. Mengirimkan email /sms berisi hinaan/ ancaman
 3. Menyebarkan gosip yang tidak menyenangkan lewat sms, email, komentar di jejaring social.
 4. Pencuri Identitas Online (membuat profile palsu untuk merusak nama baik seseorang)
 5. Berbagi gambar pribadi tanpa izin
 6. Menggugah informasi atau video pribadi tanpa izin
 7. Membuat blog berisi keburukan seseorang
- 

CIRI- CIRI KORBAN BULLYING

Anak yang seringkali menjadi korban bullying/ perundungan biasanya disebabkan karena kondisi anak yang "berbeda" baik secara fisik maupun non fisik yaitu:

1. Anak yang cenderung pendiam, tidak suka bergaul dan lebih sering di kelas yang sering disebut dengan istilah "culun atau cupu"
2. Anak yang fisiknya berbeda dengan yang lain (terlalu kurus, terlalu gemuk, mempunyai ciri fisik yang menonjol, dll)
3. Anak yang cenderung berbeda dengan yang lain misalnya berasal dari keluarga yang sangat kaya, sangat sukses, sangat miskin, sangat terpuruk, dll



CIRI - CIRI PELAKU BULLYING

Pelaku merupakan orang yang melakukan bullying / perundungan terhadap orang lain yang dilakukan secara terus menerus, dengan ciri-ciri :

1. Memiliki temperamen yang emosional dan suka memerintah (bossy).
2. Sulit mendengar pendapat orang lain dan kurang empati.
3. Adanya perasaan iri, benci, marah, dan biasanya menutupi rasa malu dan gelisah.
4. Suka menganggap "permusuhan" adalah sesuatu yang positif.
5. Cenderung memiliki fisik yang lebih kuat, lebih dominan dari pada teman sebayanya.
6. Perundungan/Bullying cenderung memiliki sikap hiperaktif, aktif dalam gerak, dan merengek, menangis berlebihan, menuntut perhatian, tidak patuh, menantang, merusak, ingin menguasai orang lain



DAMPAK BULLYING BAGI KORBAN

KORBAN BULLYING SERINGKALI MENGALAMI :



**Menahan dan mengalami
kesakitan fisik dan psikologis**



- Kepercayaan diri (self esteem) menurun
- Malu, trauma, merasa sendiri, serba salah



- Takut Sekolah
- Korban mengasingkan diri dari sekolah
- Menderita Ketakutan Sosial



**Timbul keinginan untuk
bunuh diri dan mengalami
gangguan jiwa**

DAMPAK BULLYING BAGI PELAKU

Pelaku Bullying seringkali mengalami:

- **Pelaku perundungan/bullying akan belajar bahwa tidak ada risiko apapun bagi mereka bila mereka melakukan kekerasan maupun mengancam anak lain**
- **Ketika dewasa, pelaku memiliki potensi lebih besar untuk menjadi pelaku kriminal dan akan bermasalah dalam fungsi sosialnya**



DAMPAK BULLYING BAGI SAKSI

1

Mengalami perasaan yang tidak menyenangkan dan mengalami tekanan psikologis yang berat.



2

Merasa terancam dan ketakutan akan menjadi korban selanjutnya.

3

- Dapat mengalami penurunan prestasi di kelas karena perhatian masih terfokus pada bagaimana menghindari menjadi target perundungan/bullying dari pada tugas akademik.